

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 PENDEKATAN PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Ardial (2014:249) pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Menurut Kirk dan Miller dalam Sudarto (1995:13), penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2014:4), metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan metode kualitatif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena alam dalam bentuk kata-kata maupun bahasa dari perilaku orang yang diamati.

#### **3.2 TIPE DAN DASAR PENELITIAN**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk

menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Sugiyono (2012:62) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Fenomenologi, yaitu sebagai pengalaman diri dan orang lain dalam sebuah dialog.

### **3.3 WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN**

#### **a. Waktu**

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu yang cukup lama, namun bila data yang ditemukan telah teruji kredibilitasnya, maka dalam dua minggu penelitian dianggap selesai. Penelitian ini akan dimulai pada Desember 2017- Januari 2018

#### **b. Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Singosari, Kabupaten Malang dan Kota Batu. Alasan peneliti memilih Singosari dan Batu karena di daerah tersebut merupakan penggali dari pakaian adat *Malangan Keprabon*. Selain itu Subjek yang dibutuhkan oleh peneliti berada di kedua tempat tersebut.

### **3.4 SUBJEK DAN INFORMAN**

Subjek penelitian merupakan pihak yang akan memberikan informasi yang peneliti kehendaki. Penentuan informan harus dilakukan berdasarkan pertimbangan karakteristik, yaitu orang-orang yang mempunyai pengetahuan luas terkait dengan masalah yang akan diteliti (Moleong, 2002:90).

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti akan menggunakan *Purposive Sampling Technique*. Menurut Muslimin (2016:62) teknik ini merupakan cara penentuan sejumlah subjek sebelum penelitian dilaksanakan dengan menyebutkan secara jelas kriteria apa yang dijadikan dasar untuk penetapan subjek serta informasi apa yang diinginkan dari masing-masing subjek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini kriteria Subjek yang dibutuhkan yaitu adalah :

1. Orang yang pernah menggunakan pakaian adat *Malangan Keprabon* baik secara lengkap maupun sebagian dan serangkaian *accessories* pakaian adat pernikahan *Malangan Keprabon*.
2. Mempunyai perhatian budaya terhadap pakaian adat pernikahan *Malangan Keprabon*.

Kemudian informan yang dibutuhkan dalam penelitian kali ini yaitu perias adat Jawa khususnya yang merias *Malangan Keprabon*, serta mengerti dan mengetahui nama dan makna yang ada pada pakaian adat pernikahan *Malangan Keprabon*.

### **3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Wawancara Mendalam

Teknik pengumpulan data melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para Subjek maupun

Informan. Wawancara ini dilakukan kepada masyarakat Malang Raya yang menggunakan pakaian adat *Malangan Keprabon*. Pada teknik wawancara ini, peneliti ingin mengetahui makna simbol pesan dalam pakaian adat Malangan Keprabon.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder pendukung penelitian, yaitu untuk mengklarifikasi data primer yang di dapat dari wawancara. Jenis data yang dibutuhkan yaitu berupa catatan-catatan baik dari perias adat *Malangan Keprabon* maupun dari internet.

### 3.6 TEKNIK ANALISA DATA

Teknik analisa data yang dianggap relevan oleh penulis adalah analisa data kualitatif dengan mengungkapkan fakta yang ditemui dilapangan untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Menurut Moleong (2007:248) Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Berpedoman pada penelitian kualitatif, pengolahan data dan analisis data dilakukan bersamaan pada proses penelitian. Proses awal analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara dan pengamatan yang sebelumnya sudah dijelaskan pada teknik pengumpulan data baik berupa dokumen maupun dokumen yang diperoleh oleh peneliti selama dilakukannya penelitian.

Penyajian data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini akan disajikan berbentuk uraian-uraian, kata-kata yang tentunya akan mengarahkan pada pokok fokus penelitian yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Karena penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, maka data di deskriptifkan berdasarkan peristiwa dan pengalaman penting dari kehidupan atau beberapa bagian pokok dari kehidupan objek penelitian untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Muslimin (2016:81-84) Analisa data yang digunakan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan. Adapun tahap-tahap analisis menjadi tiga langkah, yaitu :

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah tahap pertama peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang diperlukan dan masih berupa data mentah yang belum dipilah sesuai apa yang diinginkan.

### **2. Reduksi Data**

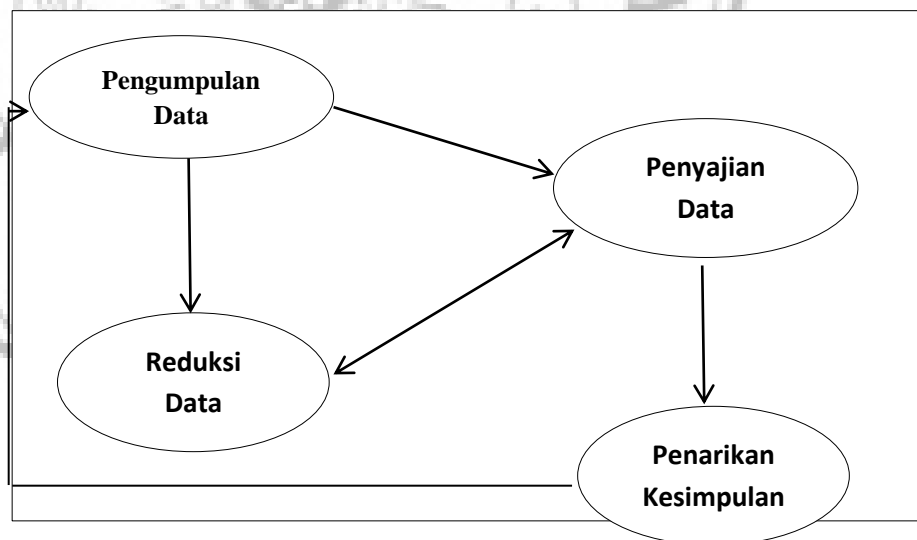
Reduksi data adalah proses yang berupa catatan lapangan (field notes) sebagai bahan mentah, dirangkum, dan diseleksi. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga bisa ditarik kesimpulan.

### **3. Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam beberapa bentuk seperti : uraian singkat, tulisan atau kata-kata, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, gambar, grafik, kurva, diagram, *ogive*, ataupun tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggabungkan informasi dan dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup dan memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.



Gambar 1.1 : Model Interaktif dari Miles and Huberman (1984)

### 3.7 Uji Keabsahan Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan kegiatan pengecekan keabsahan data . Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi.

Triangulasi adalah metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Seperti yang kita ketahui atau yang dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei.

Tujuan Triangulasi ini adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai model penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan.

Menurut Muslimin Machmud (2016:70) Triangulasi juga bisa disebut sebagai teknik pengujian yang memanfaatkan penggunaan sumber yaitu membandingkan dan mengecek terhadap data yang diperoleh. Triangulasi dilakukan dengan sumber data dan penelitian atau pengamat lain. Teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber (wawancara dan triangulasi) dengan sumber yang berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.
3. Mengadakan perbincangan dengan banyak pihak untuk mencapai pemahaman tentang suatu atau berbagai hal.

Jadi pada penelitian ini, triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi sumber data yaitu membandingkan data wawancara antara subjek yang satu dengan subjek yang lain. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang sama pada subjek yang berbeda, sehingga dapat dibandingkan perolehan data diantaranya untuk menanyakan kembali jika ada informasi yang kurang jelas atau kurang lengkap.

